

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENYEDIAAN
PERANGKAT JARINGAN INFORMASI BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 PASAL 86
(STUDI DI DESA TIRTA KENCANA, KECAMATAN RIMBO
BUJANG, KABUPATEN TEBO, PROVINSI JAMBI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh :
Tissa Arista Farani
NIM : 105190008

Pembimbing :
Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I
Muhammad Al Faraby, S.IP., M.T

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1445 H / 2023 M**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.



Arista Farani

NIM: 105190008

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “ KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENYEDIAAN PERANGKAT JARINGAN INFORMASI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 PASAL 86 : Studi di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi pada tanggal 3 Agustus 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (SIP) dalam Fakultas Syariah.

Jambi, Agustus 2023

Mengesahkan :

Dekan,



Dr. Sayuti, S.Ag.,M.H

201022000031005

Panitia Ujian

1. Ketua Sidang : Dr. H. Ishaq, S.II.M.IIum
NIP. 196312181994031001
2. Sekertaris Sidang : Zarkani, M.M
NIP. 197603262002121001
3. Pembimbing I : Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I
NIP. 197502212007012015
4. Pembimbing II : Muhammad Al Faraby, S.IP.,M.T
NIDN. 2030079104
5. Penguji I : Muhammad Nuur, S.Sos., M.Si
NIP. 197304232006041003
6. Penguji II : Elvi Alfian. A, S.H.,M.H
NIP. 197005232014121001

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya : “Sungguh, kami telah mendatangkan kitab (Al-Qur’an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat orang-orang yang beriman” (Qs. Al-A’raf; 52)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, dengan kehadiran seseorang yang berhati mulia di sekeliling saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasalam.

Skripsi ini ku persembahkan Kepada Ibu Duwi Rimbowati, S.Pd dan Bapak Sodiq S.H yang sangat aku cintai, yang telah membesarkanku, mengajariku arti kehidupan, memberi motivasi dan yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan sabar menghadapiku. Kepada Indri Novi Nur Adhawiyah selaku kakak perempuan saya, Muhammad Iqbal Raihan Alfirdaus dan Bilqis Assidiqi selaku adik kandung saya. Beserta keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan memberikan support kepada saya. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Selangkah menuju rasa syukur. Saya harap skripsi yang tersaji menemani pembaca ini juga adalah rasa syukur saya kepada Allah SWT atas nikmat iman, ruh, nikmat ilmu, akal sehat dan nikmat jasmani dan rohani, semoga Allah SWT memberikan taufik dan hidayah-Nya selalu. Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Tissa Arista Farani
Nim : 105190008
Judul : Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi (Studi Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbi Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi).

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi berbasis Teknologi di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi, dan juga ingin mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah desa dalam penyediaan perangkat jaringan informasi, serta ingin mengetahui apa saja kendala dan upaya Pemerintahan Desa untuk menyediakan perangkat jaringan informasi. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut : *Pertama*, Sistem Informasi di Desa Tirta Kencana meliputi *website* desa, prodeskel, epdeskel, dan sipades. Sistem informasi di Desa Tirta Kencana sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga memudahkan perangkat desa dalam melayani masyarakat. *Kedua*, Kebijakan pemerintah desa dalam penyediaan perangkat jaringan informasi di Desa Tirta Kencana belum efektif karena masih ada masyarakat desa yang belum mengetahui akan adanya *website* desa dan belum adanya dana mengenai pembuatan *website* desa lebih lanjut. *Ketiga*, kendala yang ada di Desa Tirta Kencana yaitu seperti keterbatasan jumlah Sumber Daya Alam yang menguasai sistem informasi berbasis internet, belum meratanya informasi mengenai adanya *website* desa, belum tercukupinya dana mengenai *website* desa dalam menjalankan pembangunan desa. Salah satu upaya pemerintah desa dalam menyediakan jaringan informasi ini dengan adanya sosialisasi kepada seluruh perangkat desa dan kepada masyarakat.

Kata kunci : Kebijakan, E-government, Sistem Informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

ABSTRACT

Name : Tissa Arista Farani
Nim : 105190008
Title : **Village Government Policies In Providing Information Network Devices (Studies in Tirta Kencana Village, Rimbo Bujang District, Tebo District, Jambi Province)**

This thesis aims to find out how technology-based information systems in Tirta Kencana Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency, Jambi, and also want to know how village government policies in providing information network devices, and want to know what are the obstacles and efforts of the Village Government to provide information network devices. This thesis uses descriptive qualitative methods aimed at describing existing phenomena, carried out by observation, interviews and documentation. Based on the research that has been done, the following results and conclusions are obtained: First, the Information System in Tirta Kencana Village includes village websites, prodeskel, epdeskel, and sipades. The information system in Tirta Kencana Village already uses a computerized system to make it easier for village officials to serve the community. Second, the village government's policy in providing information network devices in Tirta Kencana Village has not been effective because there are still village people who do not know that there is a village website and there are no funds regarding further village website development. Third, the obstacles that exist in Tirta Kencana Village, namely the limited number of natural resources that control internet-based information systems, the uneven distribution of information regarding the existence of a village website, the insufficient funds regarding village websites in carrying out village development. One of the village government's efforts to provide this information network is through outreach to all village officials and the community.

Keywords : Policy, E-Goverenment, Information System

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan. Disamping itu, tidak lupa pula diiringi shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kemaslahatan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi.

Skripsi ini berjudul “Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi (Studi Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)” merupakan suatu penelitian tentang sistem informasi yang ada Di Desa Tirta Kencana. Sistem informasi desa merupakan sistem yang saat ini berkembang di desa-desa yang mengelola sistem informasi berbasis data.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, SH., M.Hum, dan Dr. H. Ishaq, S.H., M. Hum selaku Wakil Deskan I, II, dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum dan Ibu Wenny Destina, M.Si selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Ibu Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I dan Bapak Muhammad Alfaraby, S.IP., M.T selaku Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini, terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
6. Bapak dan Ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah dan Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyelesaian studi penulis.
7. Bapak Joko Suwondo, S.Pt selaku Kepala Desa Tirta Kencana, Bapak Agus Purwanto selaku Sekertaris Desa, Bapak Muslih selaku Kasi Pemerintahan serta kaur-kaur dan masyarakat Desa Tirta Kencana yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyelesaian studi penulis.
8. Sahabat – sahabat Ilmu Pemerintahan A 2019 yang telah menemani dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi dan terima kasih *support* sistemnya selama ini dan teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9 Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah swt Kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemanfaatannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah swt.

Jambi, Juni 2023
Penulis,



Tissa Arista Farani
NIM: 105190008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xI
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori	9
F. Tinjauan Pustaka	18
BAB II METODE PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Pendekatan Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
D. Unit Analisis.....	24
E. Tehnik Pengumpulan Data	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

F. Tehnik Analisis Data.....	27
G. Jadwal Penelitian.....	29

BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 30

A. Aspek Geografis Desa	30
B. Aspek Demografi Desa	32
C. Aspek Ekonomi Desa	34
D. Aspek Pemerintahan Desa.....	37

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN 41

A. Sistem Informasi Berbasis Internet di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang	41
B. Kebijakan Pemerintah Desa Tirta Kencana Dalam Penyediaan jaringan Informasi	47
C. Kendala dan Upaya Pemerintahan Desa Tirta Kencana Untuk Menyediakan Perangkat Jaringan Informasi	54

BAB V PENUTUP 63

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Grafik Desa Tirta Kencana	4
Tabel 2 : Jadwal Penelitian	29
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Desa Tirta Kencana	32
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Umur	33
Tabel 5 : Keadaan Sosial Desa Tirta Kencana	33
Table 6 : Keadaan Ekonomi Desa Tirta Kencana	34
Tabel 7 : Sarana Dan Prasarana Desa Tirta Kencana	35
Tabel 8 : Pembagian Wilayah Desa	37
Tabel 9 : Struktur Organisasi Desa Tirta Kencana.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jama
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jama

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Halaman <i>Website</i> Desa Tirta Kencana	42
------------------------------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR SINGKATAN

SDM	: Sumber Daya Manusia
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
PRODESKEL	: Profil Desa dan Kelurahan
EPDESKEL	: Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan
SIPADES	: Sistem Pengelolaan Aset Desa
SIKESAL	: Sistem Informai Keluhan Masyarakat Online
WWW	: <i>World Wide Web</i>
HTML	: <i>Hyper Text Markup Language</i>
HTTP	: <i>Hypertext Transfer-Transfer Protocol</i>
URL	: <i>Uniform Resource Locator</i>
UU	: Undang-undang
KADUS	: Kepala Dusun
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
LPM	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
PKK	: Pemberdayaan Keejahteraan Keluarga
LINMAS	: Perlindungan Masyarakat
GAPOKTAN	: Gabungan Kelompok Tani
UPT	: Unit Pelaksanaan Teknis
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
TPQ	: Taman Pendidikan Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi merupakan perpaduan Antara teknologi informasi dan aktivitas orang. Teknologi informasi yang tercanggih sekalipun tetapi tidak ada yang mengoprasikan mengakibatkan sistem informasi tidak berjalan dengan maksimal. Perpaduan antara teknologi informasi dan manusia pengelola merupakan kunci suksesnya penerapan sistem informasi. Pekerjaan yang berulang-ulang dapat digantikan oleh sistem untuk menyederhanakan pekerjaan. Berjalannya peran sistem informasi menyebabkan kinerja organisasi menjadi semakin efisien.

Salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK di tingkat Desa. kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan perdesaan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang.¹

Teknologi informasi bagi masyarakat terutama masyarakat desa perlu akan informasi yang cepat dan tepat agar mereka tidak tertinggal. Pemerintah desa perlu membuat sistem informasi desa untuk masyarakat, agar masyarakat desa tidak tertinggal dalam hal teknologi maupun informasi dalam pembangunan desa

¹ Didit Praditnya, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Tingkat Pemerintahan Desa*, Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol 17, No 2, Desember 2014

atau masyarakat dari suatu kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik.

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 78 Tentang Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Pembangunan Desa merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dalam hal tersebut pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memanfaatkan seluruh potensi atau sumber daya yang dimiliki sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.²

Sistem informasi desa juga diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa dibagian ketiga Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan Pasal 86, sebagai berikut :

1. Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan perdesaan

² UU NO 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan

3. Sistem informasi desa yang dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.
4. Sistem informasi desa yang dimaksud pada ayat (2) meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan.
5. Sistem informasi desa yang dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh pemerintah desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
6. Pemerintah desa kabupaten/kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan kabupaten/kota untuk desa.³

Pada pasal 1 dan 2 diatas dijelaskan bahwa desa berhak dan berkewajiban untuk mendapatkan dan mengembangkan sistem informasi desanya. Sistem informasi sangatlah penting dalam desa, sistem informasi tersebut dapat diwujudkan dengan adanya *website*. *Website* merupakan salah satu bagian dari *E-Government*. Ada dua hal utama dalam pengertian *E-Government*, yang pertama yaitu penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu, dan yang kedua, tujuan pemanfaatannya sehingga pemerintahannya sehingga pemerintahan dapat berjalan dengan efisien.⁴

Teknologi informasi bagi masyarakat terutama masyarakat desa perlu akan informasi yang cepat dan tepat agar mereka tidak tertinggal. Pemerintah desa perlu membuat suatu sistem informasi desa untuk masyarakat, agar masyarakat

³ UU NO 6 Tahun 2014 Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa

⁴ Edwi Arief Sosiawan, *Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E-Government Di Indonesia*, Jurnal Internasional, Vol 1, No 5 (2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

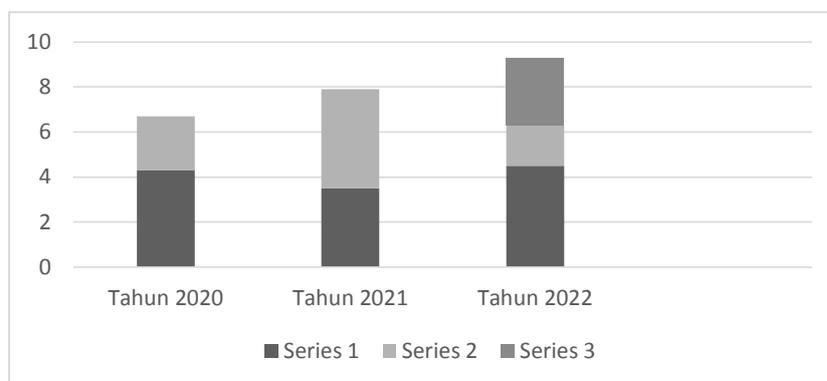


desa tidak tertinggal dalam hal teknologi maupun informasi dalam pembangunan desa atau masyarakat dari suatu kondisi yang kurang baik menuju pada kondisi yang lebih baik.

Desa Tirta Kencana adalah desa yang ada di Kecamatan Rimbo Bujang, saat ini Desa Tirta Kencana terbagi menjadi 8 wilayah Dusun yang dipimpin oleh Kepala Dusun (KADUS) dengan jumlah 388 Kartu Keluarga. Berdasarkan jumlah penduduk yang cukup banyak diperlukan suatu sistem informasi untuk pelayanan penduduk yang mana mengelola data-data yang akurat, mudah dan cepat.

Sistem Informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana meliputi beberapa aplikasi dan *web* diantaranya yaitu *Website* Desa, Prodeskel, Epdeskel, dan Sipades, keempat aplikasi dan *web* tersebut merupakan sistem informasi yang diberikan oleh pemerintah pusat, akan tetapi yang bisa diakses oleh masyarakat setempat yaitu *website* desa, sedangkan aplikasi Prodeskel, Epdeskel dan Sipades tidak bisa diakses oleh masyarakat karena aplikasi tersebut berisi data yang bersifat rahasia.

Tabel 1 Grafik Sistem Informasi Desa ⁵



⁵ Dokumentasi Grafik Desa Tirta Kencana Tahun 2022

Di dalam grafik diatas sudah terlihat jelas adanya peningkatan mengenai sistem informasi di Desa Tirta Kencana. Sistem tersebut disetiap tahunnya mengalami peningkatan, mengenai data kependudukan dan informasi lainnya sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tentang desa. Akan tetapi sistem informasi di Desa mengenai *Website* belum berjalan dengan baik, maka penulis tertarik untuk mengangkat tentang *website* Desa Tirta Kencana.

Berdasarkan wawancara awal terhadap Bapak Joko Suwondo, S.T selaku Kepala Desa Tirta Kencana menyebutkan bahwa :

“Desa Tirta Kencana ini memiliki beberapa sistem informasi termasuk *website* desa yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat desa. *Website* desa ini diadakan pada tahun 2020 lalu. Dibuatnya *website* ini selain merupakan amanat dari Pemerintahan Desa, web ini dibuat karena untuk memudahkan masyarakat dalam menerima informasi terkait desa. Sistem pemerintahan di Desa berbasis internet banyak mengalami kendala, terutama dalam penyediaan *website* desa, permasalahan utama dari penyediaan sistem ini yaitu pada hal pendanaan”⁶

Oleh karena ini penulis mengangkat permasalahan mengenai proses layanan *website*, yang mengenai tentang berbagai informasi yang ada di desa dan data kependudukan. Berdasarkan hasil wawancara Kantor Desa Tirta Kencana masih mengalami kendala dalam melakukan pelayanan *website*. Kendala tersebut ialah mengenai tentang kurangnya dana untuk membuat *website* desa lebih berkembang dan di Desa Tirta Kencana sudah memiliki beberapa sistem informasi berbasis internet akan tetapi tidak semua sistem tersebut bisa diakses oleh masyarakat umum.

⁶ Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Joko Suwondo, S.T, Tanggal 5 Mei 2023

Website adalah sebuah media di internet. *Website* dapat digunakan tidak hanya untuk menyebarkan informasi, tetapi juga untuk membuat *took* online. *Website* adalah kumpulan halaman web, biasanya dikelompokkan dalam domain atau subdomain, yang terletak di *World Wide Web* (WWW). Halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu dapat diakses melalui HTTP, ini adalah protokol yang menyampaikan informasi dari server situs *web* untuk ditampilkan kepada pengguna melalui *web browser*. Semua publikasi di situs web ini dapat membentuk jaringan informasi yang sangat besar.⁷

Kumpulan data desa akan menjadi informasi data penduduk, data miskin, data potensi, dan lain-lain yang ada dalam desa. Dengan sistem informasi desa dapat membantu untuk mengembangkan dan memberikan informasi tentang suatu desa. Sistem Informasi Desa sendiri digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kerap muncul Ketika pengelolaan data desa, seperti proses administrasi data desa, pengelolaan data surat menyurat, serta pengelolaan data penduduk desa dan dapat juga digunakan oleh perangkat desa untuk mendukung pengambilan keputusan perangkat desa sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan desa.⁸

⁷ Yunita Trimarsiah Dan Muhajir Rafat, *Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja*, Jurnal Ilmiah Matrik , Vol. 19 No. 1 April 2017

⁸ Rahimi Fitri, Arifin Noor Asyikin, Dan Agus Setiyo Budi Nugroho, *Pengembangan System Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis IKT*, Jurnal Positif, Vol 3, No.2, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jammi



Oleh karena itu, dengan membangun sistem informasi desa di desa Tirta Kencana, petugas desa akan lebih mudah mencari informasi data penduduk, data miskin, data potensi dan lain-lain yang akan di cari. Selain sistem pencarian data, sistem ini juga dapat di gunakan untuk mengetahui potensi-potensi yang ada dalam desa. Sistem ini di harapkan dapat mempermudah petugas dalam pelayanan publik yang menghasilkan informasi cepat, tepat, berguna dan akurat serta mudah di gunakan. kaitannya dalam penyelenggaraan pemerintahan, birokrasi sebagai ujung tombak pelaksanaan pelayanan publik mencakup berbagai program-program pembangunan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah.

Perkembangan teknologi yang pesat pada instansi pemerintahan dalam pengelolaan data yang masih menggunakan sistem manual maka target yang diharapkan dari instansi tersebut tercapai, dimana dalam penyajian data dibutuhkan ketepatan waktu dan hasilnya harus akurat mengingat pentingnya sistem informasi desa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pegawai sehingga target bisa tercapai dan juga efisien. Hal ini kemudian menginspirasi peneliti untuk melihat dan melakukan penelitian dengan judul “ **Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 86 : Studi Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambli



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang di atas maka penulis akan merumuskan masalah anata lain sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi ?
2. Apa saja kebijakan pemerintah desa dalam penyediaan perangkat jaringan informasi.?
3. Apa saja kendala dan upaya pemerintah desa untuk menyediakan perangkat jaringan informasi.?

C. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak ada pembahasan yang terlalu luas dan dapat dipahami sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penelitian, pembatasan masalah ini untuk menghindari uraian-uraian yang tidak berhubungan dengan masalah yang tidak dibahas. Maka peneliti membatasi ruang lingkup dengan memfokuskan mengenai tentang: Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi. Dan penelitian ini diteliti dari Tahun 2021-2022

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui sistem informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.

- b. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah desa dalam penyediaan perangkat jaringan informasi.
- c. Untuk mengetahui kendala dan upaya pemerintah desa untuk menyediakan perangkat jaringan informasi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Kegunaan Akademis

Agar hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Mahasiswa/I untuk menambah referensi yang berkaitan dengan ilmu sosial dan ilmu politik.

- b. Kegunaan Praktis/Terapan

Peneliti mengharapkan hasil dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban mengenai masalah yang ada dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan.

B. Kerangka Teori

1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah merupakan suatu program kegiatan, nilai, dan strategi yang dipilih oleh seorang atau sekelompok orang dan dapat dilaksanakan serta berpengaruh terhadap sejumlah besar orang dalam rangka mencapai tujuan tertentu.⁹

⁹ Buku Ajar Mahasiswa Semester VII 2012-2013 Prodi Ilmu Pemerintahan

Ada beberapa tahapan dari kebijakan pemerintah menurut William N Dunn, yaitu tahap penyusunan agenda, tahap formulasi kebijakan, tahap adopsi kebijakan, tahap implementasi kebijakan dan tahap evaluasi kebijakan.¹⁰ Dari kelima tahap kebijakan tersebut yang mempunyai peran penting dalam tahapan kebijakan pemerintahan yaitu tahap evaluasi kebijakan karena tahapan ini merupakan kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, hal ini dilakukan agar bisa melihat sejauh mana kebijakan yang telah mampu untuk memecahkan masalah.

Evaluasi kebijakan yang dikemukakan oleh William Dunn yaitu menginformasikan bahwa evaluasi tidak hanya sekedar mengumpulkan informasi mengenai kebijakan yang dapat diantisipasi dan yang tidak dapat diantisipasi, akan tetapi evaluasi ini diarahkan untuk memberi informasi pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Selain itu evaluasi ini juga diarahkan untuk menyatakan bahwa kebijakan telah mencapai tingkat kinerja yang tertinggi atau rendah bagi semua individu, kelompok dan masyarakat.

Mengevaluasi kebijakan pemerintah diperlukan adanya suatu kriteria untuk mengukur keberhasilan program atau kebijakan pemerintah tersebut. Dengan ini yang dapat menghasilkan informasi mengenai pelaksanaan kebijakan yaitu dilihat dari :

- a. Efektivitas, mengetahui apakah hasil yang diinginkan telah dicapai.

¹⁰ Lena Riani, *Kebijakan Website Desa Terhadap Penyebaran Informasi Pembangunan Di Gampong Lampeudaya Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- b. Efisiensi, mengetahui seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- c. Pemerataan, mengetahui apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok yang berbeda.
- d. Responsivitas, mengetahui apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, nilai dari kelompok tertentu.

Kebijakan pemerintah itu mempunyai ukuran (asas) dari tindakan tertentu dalam suatu waktu tertentu pula untuk menjawab masalah atas keadaan kritis yang dihadapi masyarakat.¹¹

Secara umum kebijakan pemerintahan memiliki implikasi sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintahan itu berbentuk pilihan tindakan-tindakan pemerintah (berupa program, nilai, taktik dan strategi).
- 2) Tindakan-tindakan pemerintah itu dialokasikan kepada anggota masyarakat sehingga bersifat meningkat.
- 3) Tindakan-tindakan pemerintah itu dari badan pemerintahan seperti lembaga legislative, eksekutif dan yudikatif yang memiliki kewenangan politik, hukum dan finansial untuk melaksanakannya.

2. E-Government

E-Government merupakan bentuk implementasi pelayanan publik yang berbasis informasi dan komunikasi, sebagai media informasi dan sarana komunikasi interaktif antara Pemerintah dengan pihak-pihak lain baik

¹¹ Lailly Mufidah, *Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Program Petani Mandiri (PPM)*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1, No 7 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok masyarakat, kalangan bisnis maupun antar sesama lembaga pemerintahan. *E-Government* adalah suatu upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik. Suatu penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.¹²

E-government di Indonesia mulai dilirik sejak Tahun 2001 yaitu sejak munculnya instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 Tentang Telematika (Telekomunikasi, media dan informatika) yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung *good governance* dan mempercepat proses demokrasi.¹³

Pengembangan *E-Goverenment* di Indonesia sebagaimana ada dalam Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Strategi Pengembangan e-Goverenment, ada beberapa strategi pokok pemerintah yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem pelayanan yang terpercaya dan terjangkau oleh masyarakat luas,
2. Penataan sistem manajemen dan proses kerja pemerintah pusat dan daerah secara holistik,
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal,
4. Peningkatan peran serta dunia usaha dan mengembangkan industri telekomunikasi dan teknologi informasi,

¹² Syalom M.C. Lenak, Ismail Sumampow dan Welly Waworundeng, *Efektifitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohn*, Jurnal Governance, Vol.1 No. 1 (2021)

¹³ Instruksi Presiden No.6 Tahun 2001 *Tentang Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



5. Pengembangan sumber daya manusia di pemerintahan dan peningkatan *e-literacy* masyarakat, dan
6. Pelaksanaan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur.¹⁴

Pengembangan *E-Government* merupakan upaya untuk pengembangan suatu penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dalam hal meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *E-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di pemerintahan dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Aktivitas Pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari :

1. Mengelola data, informasi , sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik,
2. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.

3. Sistem Informasi

Menurut Hanif Al-Fatta menyebutkan bahwa sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan bahwa suatu maksud yang ingin dicapai melalui jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tata cara penggunaannya.¹⁵

¹⁴ Intruksi Presiden No 3 Tahun 2003 Tentang Strategi Pengembangan *E-Goverenment*

¹⁵ Dudi Parulian, Nurmala Dewi Qadarsih, Willy Johan Putra, *Sistem Informasi Penanganan Gangguan Vsat Pada Customer Berbasis Java Di PT Satkomindo Mediyasa*, Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK), Vol 4, No 1 (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu: keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tata cara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (*transformation*) data sehingga jadi tergabungkan (*compatible*). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkupnya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya.¹⁶

Sistem ini merupakan suatu rangkaian informasi yang didalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Hubungan ini biasanya berupa arus informasi yang mewakili tingkat sistem keorganisasian untuk mendukung suatu informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak. Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian,

¹⁶ Subandi, *Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Di PAUD Terpadu Kutilang 2 Pasir Garam PangkalPinang Berbasis Dekstop*, PangkalPinang Bangka Belitung, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.¹⁷

Jadi sistem informasi adalah sebuah perkumpulan data yang didalamnya terdapat bagian-bagian yang saling berhubungan dan merupakan alat untuk menyajikan informasi bagi penerimanya.

Menurut Fauziah, Y. menyatakan dengan adanya sistem informasi desa maka dapat membuat desa menjadi lebih maju dan modern dan telah berkembang kepada Sistem Informasi Desa pelayanan masyarakat desa dengan menggunakan teknologi *cloud computing* (metode penyampaian layanan melalui internet). Hal tersebut merupakan bentuk keleluasaan dalam hal pengembangan Sistem Informasi Desa yang berorientasi pada peningkatan kapasitas penyimpanan dan perluasan jaringan. Aksesibilitas dan kemudahan dalam mendapatkan informasi merupakan hal yang mutlak dan harus diimplementasikan untuk peningkatan pelayanan bagi masyarakat yang lebih baik.¹⁸

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen dengan istilah blok bangunan (*building block*), blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), dan blok kendali (*control block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling

¹⁷ Sutiyo, S.T., M.Kom, Santi, *Membangun sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis WEB dengan metode MDD (Model Driven Development) di Raudhatul Athfal Nahjussalam*, Jurnal Sistem Informasi, Vol 02 No 01 (2020)

¹⁸ Irfan Nur setiawan dan Rifki Agung Kusuma Putra, *Data Dan Sistem Informasi Desa Dalam Era Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Ciamis*, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Vol 8, No 3 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasarannya.¹⁹

Terdapat tiga unsur dalam sebuah sistem informasi, yaitu :

1) Masukan (*Input*)

Adalah suatu langkah yang dilakukan untuk memasukan data-data yang masih mentah dari berbagai macam sumber.

2) Proses (*Processing*)

Dalam tahap ini, data-data yang masih mentah dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan berbagai proses perubahan-perubahan yang digabungkan hingga menjadi satu sehingga data-data tersebut memiliki suatu arti.

3) Keluaran (*output*)

Keluaran adalah penyampaian informasi berupa data mentah sehingga menjadi informasi yang memiliki sebuah arti kepada pihak yang akan menggunakan atau membutuhkan informasi tersebut.²⁰

Peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Desa mengatur adanya data dan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa. Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 mewajibkan pemerintah pusat dan daerah untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Pada pasal 86 ayat 2,4 dan 5 menyatakan bahwa Sistem Informasi Desa terdiri dari data desa, data

¹⁹ Dwi Priyanti dan Siska Irani, *Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. Indonesian Journal on Networking and Security. Vol 2, No 4, Jakarta (2013)

²⁰ Mutia Ismail, *Konsep Sistem Informasi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara. <http://directory.umm.ac.id/SI-PT/akuntansi-mutia.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





pembangunan, kawasan perdesaan, serta informasi yang berkaitan dengan pembangunan desa dan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Dsa yang dimaksud pada ayat ke-2 merupakan Sistem yang dikelola oleh pemerintah desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua yang memangku kepentingan.²¹

Website desa merupakan suatu sistem yang berbasis web didalamnya terdapat informasi publik seputar kegiatan desa, dari sudut pandang administrasi, sosial budaya, kelembagaan dan informasi lain tentang desa. Tujuannya untuk menyediakan informasi yang akurat agar masyarakat mengetahui kegiatan desa dan juga bertujuan untuk menampilkan potensi desa.

Sistem informasi desa dikelola oleh pemerintah desa yang dapat diakses oleh masyarakat desa. Ada beberapa tujuan dari pembangunan *website* desa, yaitu sebagai berikut :

1. Publikasi keberadaan Desa ke Indonesia bahkan Internasional
2. Memberi informasi profil desa dan seluruh potensi yang ada di desa
3. Mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa sebagai bentuk dari keterbukaan informasi publik
4. Masyarakat bisa memberi dan mendapatkan informasi dengan cepat tanpa ada hambatan, dalam rangka pembangunan desa
5. Program desa, kegiatan desa dapat diakses oleh masyarakat setempat ataupun khalayak umum

²¹ UU No 6 Tahun 2014 Pasal 86 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Informasi tentang desa dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat desa yang ada di seluruh Indonesia
7. Informasi terbaru mengenai program desa, dapat memberikan informasi kepada publik berbagai aktivitas pembangunan desa sehingga dapat bersinegri dengan gerak langkah pembangunan di Kabupaten/Kota.
8. Melayani pembuatan surat secara online, sebagai wujud dari pelayanan prima yang dilakukan oleh desa.

Selain itu, ada manfaat yang dapat diperoleh dari pembangunan *website* desa sebagai layanan publik :

1. Meningkatkan citra desa
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif desa
3. Sumber Daya Manusia di desa akan meningkat
4. Desa bisa mempublikasikan berbagai potensi kepada khalayak umum melalui internet.²²

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam sebuah penelitian ini merupakan suatu bentuk perbandingan antara penelitian terdahulu.

Pertama, yang berjudul “Penerapan Program *Smart City* Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Keluhan Masyarakat Online Kota Jambi (SIKESAL)” oleh Yoga Pratama.²³ Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan program *smart city* berbasis aplikasi sistem informasi keluhan masyarakat online kota

²² Prabowo Aji Sumitro, Ramdhan Bara, Dkk, *Mengelola Website Desa Menggunakan Aplikasi CMS Wordpress*, 2017

²³ Yoga Pratama, Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi, 2022

Jambi (SIKESAL), serta bagaimana implementasi dan pengembangan dari aplikasi sikesal. Persamaan penelitian Yoga Pratama dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Pratama berlokasi di Kota Jambi sedangkan lokasi yang dilakukan penulis berada di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Kedua, yang berjudul “Disiplin Kerja Pegawai Melalui Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online Di Kantor Camat Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari” oleh Yayang Mukti Nuraini.²⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dilihat melalui wawancara dan data sekunder yaitu data yang berbentuk arsip ditempat penelitian. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja yang berarti kemampuan kerja seseorang secara tekun dan terus-menerus sesuai aturan yang berlaku. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan data primer dan sekunder kemudian sama menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang membedakan penelitian ini dan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu teori dan tempat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



²⁴ Yayang Mukti Nuraini, Skripsi. Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin, Jambi, 2022

Ketiga, yang berjudul “Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Lamongan)” oleh Yunaidi Mayowan.²⁵ Penelitian ini membahas tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat dalam usaha mengefektifkan layanan kepada masyarakat harus dilakukan sampai tingkat desa. Daalam penelitian ini dijelaskan bahwa terbatasnya SDM yang menguasai TIK, belum meratanya jaringan di desa, tercukupinya kebutuhan kelembagaan dan adanya dukungan anggaran dari lembaga yang berwenang dan juga sistem informasi belum mengkomodir semua kebutuhan layanan dan belum diterapkan di semua desa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa sedangkan yang membedakan penelitian ini adalah pada tempat penelitian.

Dari ketiga penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sudah ada penelitian terdahulu yang membahas tentang sistem informasi di Desa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode dan jenis penelitian yang sama. Jika peneliti diatas membahas tentang aplikasi sistem informasi dan penerapan TIK di Desa, sedangkan penelitian ini membahas tentang kebijakan pemerintah desa dalam penyediaan perangkat jaringan informasi.

²⁵ Yunaidi Mayowan, Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses penelitian atau pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Maka dari itu agar penelitian ini bisa terlaksana dengan objektif sehingga mampu mendapatkan hasil yang optimal, maka penelitian ini memerlukan prosedur yaitu dengan menggunakan tata cara, ataupun langkah ilmiah di dalam penelitian guna mendapatkan data yang objektif sebagai penyempurnaan suatu tujuan, maka hal itu bisa ditempuh dengan metode penelitian.

Penelitian ini merupakan suatu karya ilmiah yang kebenaran dari penelitian ini tentu bisa di pertanggungjawabkan dengan baik, yang mana penelitian ini berjudul “Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi : Studi Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi”. Penulis menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan mampu menghasilkan sebuah karya ilmiah yang komprehensif, karena metode kualitatif merupakan suatu bentuk metode penelitian yang menggunakan pemahaman secara mendalam dan terperinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi, penelitian ini dilakukan di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo Jambi.

1. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dilaksanakan sejak tanggal 14 April s/d 14 Juni 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah berada di Tiga Desa di Kecamatan Rimbo Bujang, yaitu Desa Tirta Kencana, Kabupaten Tebo Jambi, masyarakat setempat dan instansi yang terkait.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian diatas, untuk mengetahui bagaimana Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi, maka berdasarkan pokok kajian yang harus ditemui sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, maka pendekatan penelitian yang dilakukan penulis dana penelitian ini menggunakan Metode Pendekatan *Yuridis Empiris* yang berdifat kualitatif deskriptif.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan hukum empiris yang mana dalam metode penelitian ini bisa di lakukan dengan cara mendapatkan data secara langsung dari lapangan, dengan melakukan observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau informan yang dilakukan dengan cara wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara. Yaitu mengumpulkan data primer dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara, adapun sumber primernya adalah Kepala Desa Tirta Kencana, Sekertaris Desa Tirta Kencana, Pegawai TI Desa Tirta Kencana, Dan Masyarakat Setempat.

b) Data Sekunder

Data ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, diolah atau ditulis orang lain, data ini diperoleh dari majalah penelitian terlebih dahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan juga dari tulisan-tulisan di internet. Hal ini diperoleh dengan mencari dan mengumpulkan data dari informan baik itu secara tertulis ataupun gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini sumber data itu diperoleh dari Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek origitas yaitu dari mana data tersebut di dapatkan dalam suatu riset, itulah mengapa pencantuman sumber data harus sesuai dengan jenis metode penelitian.²⁶ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya,

²⁶ Penelitian ilmiah.com, sumber data penelitian karya ilmiah/makah, oleh Rina Hayati di posting pada 19 Maret 2022/ artikel.22..41 WIB

maka sumber data di sebut sebagai responden yaitu orang yang merspon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari: Bapak Kepala Desa Tirta Kencana, Pegawai Jajaran Kepala Desa, Pegawai TI di Kantor Desa Tirta Kencana, Masyarakat setempat serta dari artikel, jurnal, buku dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

D. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis merupakan keseluruhan hal yang diteliti agar memperoleh penjelasan yang diringkas mengenai keseluruhan unit juga berguna untuk menjelaskan berbagai perbedaan antara unit analisis tersebut.

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan juga waktu.²⁷ Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kepala Desa beserta jajarannya dan staf-staf pegawai di kantor Desa, Desa Tirta Kencana, untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan Data merupakan tehnik awal yang dilakukan oleh peneliti, agar penelitian lebih terarah dan juga akan lebih terkendali. Tehnik pengumpulan data itu sendiri merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti.²⁸ Sehingga dalam sebuah penelitian

²⁷ Muslihin, S.Pd.I, M.Pd.I. *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. September 05, 2012. Artikel 19.15 WIB.

²⁸ Salman, *Tehnik Pengumpulan Data*, Desember 21, 2021

harus memilih tehnik dengan tepat dan bisa berlangsung secara sistematis untuk mendapatkan sebuah data yang valid dan sesuai dengan kenyataan.

Pengumpulan data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Metode atau cara pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang sistematis yang diperoleh dari aktivitas manusia, dimana kegiatan itu dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan sebuah fakta. Observasi juga merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹

Tehnik observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan yang merupakan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah pengamatan langsung terhadap aktifitas penerapan sistem informasi dalam hal pembuatan *website* desa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi yang berupa tanya jawab secara langsung kepada narasumber.

Syamsudin dan Vismaia S.Damainti mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna atas suatu topik

²⁹ Salman, Tehnik Pengumpulan Data, 21 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tertentu.³⁰ Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, tetapi jika peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang hal-hal yang diwawancarai.

Sebelum melakukan wawancara peneliti harus melakukan tiga tahapan dalam melakukan wawancara, yaitu pengenalan, tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi dari narasumber dan yang terakhir ikhtisar respon partisipasi serta konfirmasi karena adanya informasi tambahan.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang sedang diperoleh.

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa informan seperti :

- a) Kepala Desa Tirta Kencana,
- b) Sekertaris Desa Tirta Kencana,
- c) Pegawai TI Desa Tirta Kencana, dan
- d) Masyarakat setempat

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau tata cara mengumpulkan data atau informasi berbentuk dokumen-dokumen. Metode dokumentasi merupakan tata cara ataupun metode pengumpulan informasi dari berbagai dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



³⁰ Syamsudin dan Vismaia S.Damainti, *Metode Penelitian Bahasa*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009)

yang bersifat resmi dan diakui sebagai memo, buku, surat kabar, dan sebagainya.³¹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembuatan *website* desa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan yaitu analisa kualitatif.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³²

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan selanjutnya.

³¹ Husaini Usman, Purnomo. *Metode Penelitian Sosial*. (PT umi Aksaea:2008).

³² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung,2014)



Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menguraikan secara singkat pola kebijakan pemerintah desa dalam penyediaan jaringan informasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Untuk mempermudah langkah-langkah dalam penelitian, maka penulis menyusun jadwal sebagai berikut :

Tabel 1

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023																								
		April				Oktober				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan judul	x																								
2	Pembuatan Proposal		x	x	x																					
3	Penunjukan Dospem					x																				
4	Keluar jadwal seminar											x														
5	Ujian seminar proposal												x													
6	Pengesahan judul															x										
7	Surat izin riset																x									
8	Pengumpulan data																	x								
9	Pengelolaan dan analisis data																		x	x	x					
10	Bimbingan dan perbaikan skripsi																						x	x	x	x
11	Agenda dan ujian skripsi																									
12	Perbaikan dan penjilidan																									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografis Desa

Jarak tempuh dari desa ke ibu kota kecamatan 9 KM, sedangkan jarak tempuh ke kabupaten 50 Km. Jarak antara Desa Tirta Kencana dengan ibu kota Provinsi 265 Km, dengan jarak tempuh 5 s/d 6 jam dengan kendaraan roda empat (mobil) dan jarak desa ke desa dalam Kecamatan Rimbo Bujang lebih kurang 5 Km.

Tofografi Desa Tirta Kencana terdiri dari : datar 40%, landai 25 % dan bergelombang 35% dengan ketinggian tempat 90 m s/d 120 m dari permukaan air laut (dpl). Dan secara umum jenis tanahnya Podsoloid Merah Kuning (PMK). Curah hujan berkisar antara 260 mm s/d 3042 mm pertahun dengan suhu udara rata-rata 32 C°

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Desa Purwoharjo
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Sapta Mulia
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Kel. Wirotho Agung
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Desa Tegal Arum ³³

Dalam melaksanakan berbagai tugas Kepala Desa dibantu para perangkat desa dan masyarakat serta lembaga yang ada di Desa seperti BPD, LPM, Tim Penggerak PKK Desa, LINMAS, GAPOKTAN, TPK-PNPM dan beserta para Tokoh Agama, Lembaga Adat dan Tokoh Masyarakat dan Pemuda.

³³ Profil Desa Tirta Kencana Tahun 2022

Karena usaha-usaha yang tidak ringan tersebut maka dari tahun ke tahun nampak adanya kemajuan yang sedang berjalan dan sedang diusahakan atau dalam proses.

1. Adanya Lembaga Desa yang juga berperan aktif dalam rangka melaksanakan program desa, yaitu BPD, TP KK, LINMAS, GAPOKTAN, TPK-PNPM dan Tim Pembaharu Desa dan lain-lain.
2. Adanya berbagai fasilitas sarana pendidikan, PAUD, TK, SD, SLTP/MI. Kursus/ Latihan-latihan menjahit yang dilaksanakan di kantor Desa Tirta Kencana.
3. Jalan desa banyak yang sudah diaspal oleh Pemkab, jalan jalur telah diadakan pengerasan.
4. Beberapa tempat-tempat ibadah juga mengalami perbaikan sehingga dapat menampung jumlah pemeluknya lebih banyak dalam melaksanakan ibadah yang diyakini sesuai ajarannya.
5. Sarana sosial, budaya, dan olahraga juga berkembang dengan baik.
6. Sara permukiman dan perumahan masyarakat Desa Tirta Kencana secara umum telah layak huni, dimana $\pm 70\%$ bangunan permanen. Dengan adanya program BSPS memperkecil prosentase permukiman/perumahan tidak layak huni.
7. Sara dan prasarana ekonomi yaitu pasar desa juga mengalami kemajuan, dari segi pedagang dan jumlah pembeli dan sedang diupayakan penataan ruang dan bangunan pasar desa guna pengembangan lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

8. Keadaan suhu politik di Desa Tirta Kencana selama ini cukup baik, baik dalam PEMILU tahun 2017 yang sukses, tertib dan aman serta mencapai 80%.
9. Adanya sarana perdagangan rakyat yang cukup memadai, antara lain adanya Pengumpul Hasil Produkdi Tanaman Karet Rakyat, Tengkulak getah karet maupun sawit, yang cukup banyak memberikan persaingan harga yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Tirta Kencana pada umumnya.

B. Aspek Demografis Desa

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Tirta Kencana adalah 5368 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Tirta Kencana³⁴

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH KK		JUMLAH JIWA		
		LK	PR	LK	PR	
1	Sumber Rejo					
2	Karang Sari					
3	Karang Anyar	182		323	290	613
4	Sari Mulya	327		599	570	1169
5	Purwo Sari	167		301	292	593
6	Jati Sari					
7	Tegal Sari					

³⁴ Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Tirta Kencana Tahun 2022

8	Mekar Sari	112		198	187	385
	JUMLAH					

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur³⁵

DUSUN	KELOMPOK UMUR (TAHUN)																JML
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75>	
Dsn I	80	97	114	99	72	106	99	89	77	72	61	49	26	23	19	15	1098
Dsn II	58	72	84	74	53	71	68	61	53	49	41	34	20	17	14	11	780
Dsn III	42	55	67	59	42	60	57	51	44	41	35	28	16	14	9	6	626
Dsn IV	92	99	118	104	74	99	95	83	73	68	57	48	25	23	18	14	1090
Dsn V	42	68	59	52	37	57	54	48	43	39	34	27	14	11	9	8	602
Dsn VI	83	346	130	114	81	101	97	85	74	69	59	48	19	17	14	11	1348
Dsn VII	60	66	82	71	51	69	65	58	50	47	40	32	34				734
Dsn VII													32				

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama, Kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Secara detail, keadaan sosial penduduk Desa Tirta Kencana tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4 Keadaan Sosial Desa Tirta Kencana³⁶

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Tingkat Pendidikan			
1	Belum Sekolah	571	Jiwa	
2	SD / sederajat	2038	Jiwa	
3	SMP / sederajat	1846	Jiwa	
4	SMA / sederajat	1865	Jiwa	

³⁵ Dokumentasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Desa Tirta Kencana Tahun 2022

³⁶ Dokumentasi Keadaan Sosial Desa Tirta Kencana Tahun 2022

5	Diploma / Sarjana	76	Jiwa	
6	SI / Stara I	253	Jiwa	
7	S2	3	Jiwa	
8	Paket B	8	Jiwa	
9	Paket C	15	Jiwa	

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
B	Agama			
1	Islam	6566	Jiwa	
2	Kristen katolik	51	Jiwa	
3	Kristen protestan	55	Jiwa	
4	Hindu	0	Jiwa	
5	Budha	0	Jiwa	
6	Konghucu	0	Jiwa	

C. Aspek Ekonomi Desa

Table 5 Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Tirta Kencana³⁷

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Kesejahteraan social			
1	Kaya	57	KK	Jumlah KK = 1882 KK
2	Sedang	811	KK	
3	Miskin	970	KK	
4	Sangat Miskin	44	KK	
B.	Mata Pencaharian			
1	Buruh Tani	41	Jiwa	
2	Petani	1200	Jiwa	

³⁷ Dokumentasi Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Tirta Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

3	Pedagang	340	Jiwa
4	Tukang Kayu	32	Jiwa
5	Tukang Batu	52	Jiwa
6	Penjahit	5	Jiwa
7	PNS	81	Jiwa
8	TNI/Polri	5	Jiwa
9	Pengrajin	9	Jiwa
10	Industri Kecil	12	Jiwa
11	Buruh Industri	20	Jiwa
12	Kontraktor	4	Jiwa
13	Supir	60	Jiwa
14	Montir/ Mekanik	40	Jiwa
15	Guru Swasta	86	Jiwa
16	Lain-lain	300	Jiwa

Sumber desa yang berkembang, di Desa Tirta Kencana terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana seperti tersaji dalam table berikut :

Tabel 6 Sarana dan Prasarana Desa³⁸

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Balai Desa	1	Unit	
2	Kantor Desa	2	Unit	
3	Pustu	1	Unit	

³⁸ Dokumentasi Sarana dan Prasarana Desa Tirta Kencana Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jama'bi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jama'bi

4	Masjid	21	Unit	
5	Mushola	38	Unit	
6	Gereja	1	Unit	
7	Tempat Pemakaman Umum	8	Titik	
8	Pos Kamling	51	Unit	Setiap RT
9	TK . PAUD	7	Unit	
10	SD/ Sederajat	4	Unit	
11	SMP / Sederajat	2	Unit	
12	SMA / Sederajat	2	Unit	
13	TPQ / TPA	6	Unit	
14	Polindes	1	Unit	
15	Posyandu	6	Unit	
16	Jalan Hotmix	-	M	
17	Jalan Aspal Penetrasi	17,2	Km	
18	Jalan Sirtu / Koral	21	M	
19	Jalan Rabat Beton	150	M	
20	Jalan Tanah	17	Km	

Wilayah Desa Tirta Kencana dibagi menjadi 8 (Delapan) Dusun. Setiap Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa di Dusun tersebut. Pembagian wilayah Desa Tirta Kencana tersaji dalam table berikut :

Tabel 7 Pembagian Wilayah Desa Tirta Kencana³⁹

No	Dusun	Jumlah RT	Keterangan
1	Sumber Rejo	7	
2	Karang Sari	5	
3	Karang Anyar	5	
4	Sari Mulyo	9	
5	Purwosari	6	
6	Jati Sari	10	
7	Tegal Sari	5	
8	Mekar Sari	4	
Jumlah RT		51	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

D. Aspek Pemerintahan Desa

Menurut Harfiahnya Desa Tirta Kencana terdiri dari “Tirta” artinya Air “Kencana” artinya Emas. Jadi Desa Tirta Kencana diharapkan akan mencapai puncak keemasan dan kejayaan bagi penduduknya.

Desa Tirta Kencana adalah salah satu dari 8 (delapan) desa/kelurahan dalam Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, merupakan desa eks Unit Pemukiman Transmigrasi Rimbo Bujang (Unit 6), yakni Transmigrasi khusus yang berasal dari Jawa Tengah. Penempatan pada UPT Rimbo Bujang Tahun

³⁹ Dokumentasi Pembagian Wilayah Desa Tirta Kencana Tahun 2022

1977 dengan jumlah penduduk 1464 jiwa dengan keterangan 388 KK Transmigrasi Umum atau petani biasa.⁴⁰

UPT Rimbo Bujang pada Tahun 1982 diserahkan pembinaannya dari Departemen Transmigrasi kepada Pemerintah Daerah dengan pengukuhan sebagai desa definitive dengan nama Desa Tirta Kencana dan luas wilayahnya kurang lebih 42,25 Km².

Semua kepala keluarga mendapatkan lahan seluas 5 Ha dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk lokasi perumahan 2 Ha
2. Untuk lokasi perkebunan/pertanian seluas 3 Ha

Sejak Tahun 1977 sampai dengan saat ini Desa Tirta Kencana telah mengalami 8 (Delapan) kali pergantian pemimpin/Kepala Desa yakni :

1. PJ. Kepala Desa SURADI HADI SUCIPTO Tahun 1979 s/d 1982
2. Kepala Desa Definitif SURADI HADI SUCIPTO Tahun 1982 s/d 1990
3. Kepala Desa Definitif SUGIMAN Tahun 1990 s/d 1996
4. Kepala Desa Definitif SURADI Tahun 1996 s/d 2004
5. Kepala Desa Definitif SUTARTO Tahun 2004 s/d 2009
6. Kepala Desa Definitif SURADI Tahun 2009 s/d 2012
7. PJ. Kepala Desa SUBAGIYO, SE Tahun 2012
8. Kepala Desa Definitif SUNDARI Tahun 2012 s/d 2018

⁴⁰ Profil Desa Tirta Kencana Tahun 2022

9. Kepala Desa Definitif JOKO SUWONDO, S.Pt Tahun 2018 s/d Sekarang⁴¹

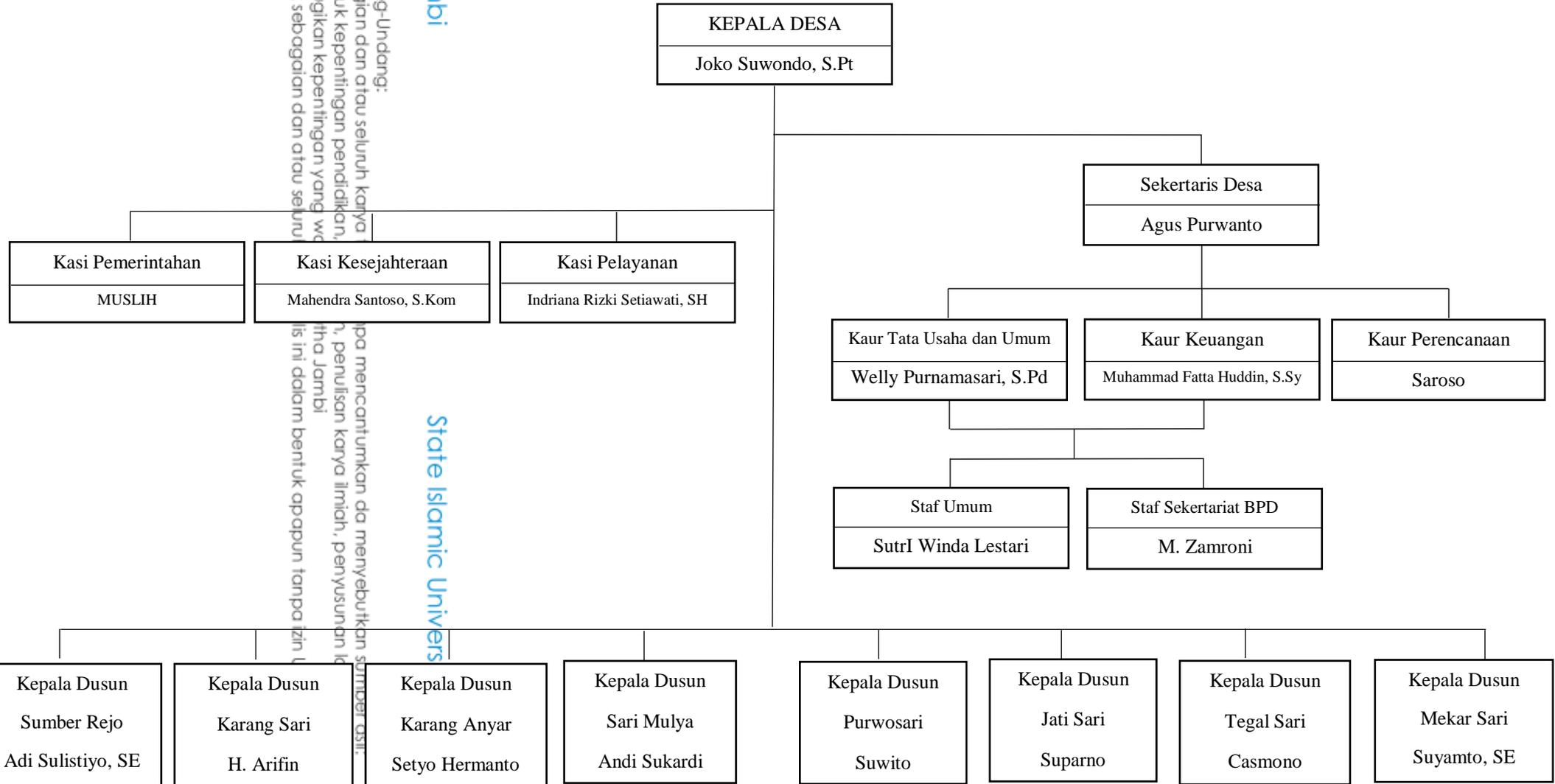
Pertama kali datang, penduduk Desa Tirta Kencana berasal dari satu Provinsi Jawa Tengah. Dalam perkembangannya berpadu dengan penduduk asal daerah Jambi, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera, Utara, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

⁴¹ Profil Desa Tirta Kencana Tahun 2022

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA TIRTA KENCANA



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Sistem informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Sistem informasi desa merupakan hak dari pemerintahan desa dan merupakan kewajiban dari pemerintah kabupaten/kota, penerapan sistem informasi desa dimana pemerintah kabupaten atau kota menyediakan sarana-prasarana berupa perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan serta sumber daya manusia sebagai pengelola atau operatornya.

Sistem informasi di Desa Tirta Kencana berbasis internet diantaranya yaitu :

1. Website Desa

Salah satu contoh dari adanya sistem informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana ini yaitu *website*, yang di buat pada tahun 2020. *Website* Desa merupakan sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara atau video yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL.⁴²

Website adalah sebuah media di internet. *Website* dapat digunakan tidak hanya untuk menyebarkan informasi, tetapi juga untuk membuat toko online. *Website* adalah kumpulan halaman web, biasanya dikelompokkan dalam domain

⁴² Ramadhani Samboga, Moh. Thobibi Alfani, Diniy Hidayatur Rahma. *Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang*. Jurnal Graha Pengabdian. Vol.3,No 4 (2021).

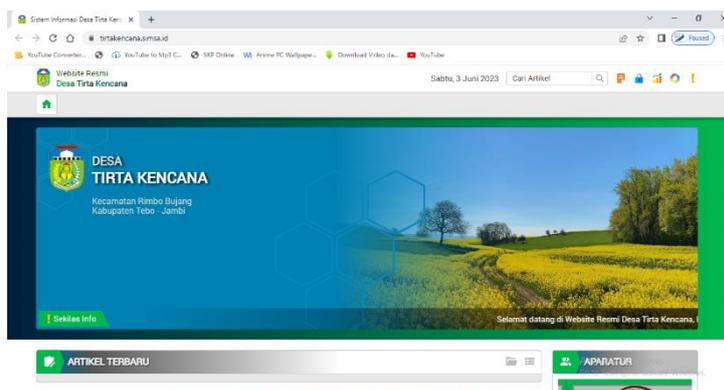
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

atau subdomain, yang terletak di *World Wide Web* (WWW). Halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu dapat diakses melalui HTTP, ini adalah protokol yang menyampaikan informasi dari server situs *web* untuk ditampilkan kepada pengguna melalui *web browser*. Semua publikasi di situs web ini dapat membentuk jaringan informasi yang sangat besar.⁴³

Gambar 1 Halaman Depan *Website* Desa Tirta Kencana.⁴⁴

Sumber : <https://tirtakencana.simsa.id/>



Gambar tersebut merupakan salah satu contoh dari Sistem Informasi di Desa Tirta Kencana, yaitu berupa *website* desa yang menampilkan beberapa hal. *Website* Desa di Desa Tirta Kencana ini di buat pada tahun 2020 lalu. *Website* ini digunakan untuk memberikan informasi-informasi dan kegiatan yang dilakukan di Desa tersebut. Selain itu, dengan adanya *website* di desa tersebut, pemerintah sudah lebih mudah memperkenalkan desa tersebut kepada masyarakat luar dan

⁴³ Yunita Trimarsiah Dan Muhajir Rafat, *Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja*, Jurnal Ilmiah Matrik , Vol. 19 No. 1 April 2017

⁴⁴ Profil *Website* Desa Tirta Kencana <https://tirtakencana.simsa.id/>

pemerintah lebih transparan dalam memberika informais mengenai dana desa. Selain itu di dalam *website* tersebut juga ada kegiatan desa, sejarah desa, sturktur desa dan lain sebagainya.

2. Prodeskel

PRODESKEL (Profil Desa dan Kelurahan) merupakan sebuah gambaran mengenai tentang karakteristik desa dan kelurahan , yang meliputi data dasar keluarga, potensi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), Organisasi, Sarana dan Prasarana, serta kemajuan dan masalah yang dihadapi oleh desa dan kelurahan.⁴⁵

Di desa Tirta kencana, aplikasi Prodeskel ini hanya bisa diakses oleh aparat desa karena di dalam aplikasi terdapat data penting tentang desa dan data tersebut tidak boleh bocor kemana-mana.

3. Epdeskel

EPDESKEL (Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan) merupakan suatu upaya penilaian tingkat penyelenggaraan pemerintah, kewilayahan dan kemasyarakatan yang didasarkan pada instrumen evaluasi perkembangan desa dan kelurahan guna mengetahui efektivitas dan status perkembangan serta tahapan kemajuan desa dan kelurahan.⁴⁶

Ada beberapa tingkat evaluasi desa diantaranya Desa lambat berkembang, desa berkembang dan desa cepat berkembang. Desa Tirta Kencana termasuk dalam Desa cepat berkembang.

⁴⁵ Ade Putra Ode Amane, Sri Ayu Laali, dll. *Pendampingan Penyusunan Dan Pemutakhairan Profil Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 12, Mei 2022.

⁴⁶ Permendagri No. 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan

4. Sipades

SIPADES (Sistem Informasi Aset Desa) merupakan aplikasi resmi dari Pemerintah Indonesia yang dikembangkan oleh Direktorat Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementriaan Dalam Negeri untuk digunakan oleh seluruh Pemerintah Desa dalam pengelolaan aset desa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴⁷

Aplikasi Sipades diberikan secara gratis kepada pemerintah daerah dan pemerintah desa, pelaksanaan sosialisasi ataupun pelatihan bagi pemerintah desa dikoordinasikan dengan Direktorat Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintah Desa Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementrian Dalam Negeri.

Dari empat sistem informasi Desa Tirta Kencana diatas yang bisa diakses oleh masyarakat umum hanya *website desa* selebihnya tidak bisa diakses oleh masyarakat setempat karena di dalam aplikasi tersebut ada banyaknya data desa yang bersifat rahasia atau yang mengetahui hanya pihak desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yang bernama Bapak Joko Suwondo mengatakan bahwa :

“Sistem Informasi Desa adalah bentuk invoasi baru yang dilakukan oleh pemerintah desa, yang berguna untuk mempermudah pelayanan publik. Karena ini merupakan program yang baru jadi perlu adanya pengarahan kepada staf desa untuk menjelankannya, dengan itu pelayanan akan menjadi maksimal dan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.”⁴⁸

⁴⁷ Pemerintahan Dalam Negeri No. 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa dan Pemerintahan Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 tentang Peengelolaan Keuangan Desa.

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, tanggal 5 Mei 2023

Hasil wawancara dengan Kepala Desa tersebut juga di dukung oleh Sekertaris Desa dengan Bapak Agus Purwanto mengatakan bahwa :

“Dengan kehadirannya sistem informasi desa ini untuk mempercepat pelayanan kepada masyarakat, termasuk dalam mengurus administrasi penduduk dan berkas-berkas lainnya. Untuk itu dalam proses pelayanannya juga tidak memakan waktu yang lama. Namun dalam penerapan sistem ini membutuhkan waktu yang lama dalam segi perbaikan sarana dan prasaran desa.”⁴⁹

Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Tirta Kencana dengan Bapak Mukhlis, mengatakan bahwa :

“Sistem informasi desa dapat mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Sistem ini harus di sosialisasikan kepada masyarakat secara luas agar masyarakat dapat menegetahui sistem kerjanya.”⁵⁰

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu masyarakat lainnya yaitu dengan Bapak Gito Giman, beliau menyebutkan bahwa:

“Sistem Informasi di Desa mungkin sudah banyak meningkat sehingga saya sendiri tidak tahu menahu bagaimana sistem informasi di desa saat ini, karena selain umur saya yang sudah tergolong tua saya juga tidak pandai menggunakan internet.”⁵¹

Adapun pendapat dari informan M sependapat dengan informan masyarakat desa yang lain yaitu dengan Bapak Iqbal dan bapak Sriyanto yang mengatakan bahwa:

“Layanan dari sistem informasi desa kurang cepat karena kurangnya sarana dan prasarana desa dan kurangnya sumberdaya aparatur desa. Karena rata-rata yang bekerja di kantor desa tidak semuanya memahami cara melayani masyarakat terkait dengan administrasi penduduk”⁵²

⁴⁹ Wawancara dengan Sekertaris Desa , tanggal 9 Mei 2023

⁵⁰ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Mukhlis, tanggal 12 Mei 2023

⁵¹ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Gito, Tanggal 12 Mei 2023

⁵² Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Iqbal dan Bapak Sriyanto, tanggal 12 Mei

Dari pernyataan diatas ada pendapat dari salah satu Kaur Desa yaitu Bapak Muslih selaku Kaur Pemerintahan, beliau mengatakan bahwa :

“Sistem Informasi Desa yang berbasis internet itu tidak hanya *website* akan tetapi ada banyak sistem yang berbasis internet sebagai contoh yaitu Prodeskel, epduskel dan sipades tetapi sistem ini hanya bisa diakses oleh perangkat desa, berbeda dengan *website* desa yang bisa diakses oleh masyarakat umum, dan selain itu Desa Tirta Kencana juga memiliki *Wikipedia* yang dapat diakses melalui akun Google.”⁵³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya sistem informasi desa sangat membantu pelayanan untuk masyarakat desa dan memudahkan aparat desa untuk melayani masyarakat desa akan tetapi karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh aparat desa membuat semakin lambat proses penerapan sistem informasi desa. Selain itu yang menjadi faktor keterlambatan pelayanan di kantor Desa Tirta Kencana adalah kurangnya aparatur desa yang memahami bagaimana melayani masyarakat terkait dengan administrasi publik.

Adanya *website* di Desa Tirta Kencana ini belum efektif karena belum adanya informasi kepada masyarakat, selain itu tidak semua masyarakat bisa mengakses *website* tersebut karena masyarakat tidak mengetahui adanya web tersebut dan diantara masyarakat tersebut ada yang tidak mempunyai alat untuk mengaksesnya.”

Sistem informasi di Desa Tirta Kencana tidak hanya *website* ada beberapa sistem informasi berbasis internet lainnya seperti PRODESSEL, dan lain sebagainya (gambaran tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data

⁵³ Wawancara dengan Kaur Pemerintahan Bapak Muslih, tanggal 9 Mei 2023

dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi Desa dan Kelurahan).⁵⁴ Akan tetapi yang dapat diakses oleh masyarakat atau diakses oleh umum yaitu hanya *website* karena aplikasi yang lainnya itu bersifat pribadi atau hanya bisa diakses oleh Kepala Desa dan jajarannya. Dan Desa Tirta Kencana ini mempunyai akun Wikipedia mengenai tentang profil desa yang dapat dilihat oleh seluruh masyarakat umum.

Bagi masyarakat yang tidak mengerti internet atau yang tidak mempunyai alat yang bisa untuk mengakses internet untuk mengetahui informasi dan pengumuman selain datang langsung ke kantor desa, pihak aparat desa sudah menyediakan papan informasi dan juga memasang baliho atau *benner* untuk menyampaikan informasi tersebut.

B. Kebijakan Pemerintah Desa dalam penyediaan jaringan informasi

Kebijakan Pemerintah merupakan kebijakan yang ditujukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya (Negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum), baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kebijakan publik.⁵⁵ Kebijakan pemerintah dapat berkontaminasi sebagai kebijakan negara ketika pemerintah yang melakukan adalah diarahkan pada pemerintah negara. Jika kebijakan pemerintah dipahami dari saran yang akan diatur dimanya sasarannya itu publik

⁵⁴Kementrian Dalam Negeri No 12 Tahun 2007 Tentang Penyusunan dan Pendayagunaan Profil Desa dan Kelurahan.

⁵⁵ Faried Ali, Buku Tentang *Studi Kebijakan Pemerintah*, Bandung 2012

tidak saja dalam pengertian negara akan tetapi dalam pengertian masyarakat dan kepentingan umum maka kebijakan pemerintah dapat dikategorikan sebagai kebijakan publik.

Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan Dan Pendayagunaan Telematika (Telekomunikasi, media, dan Teknologi Informasi) di Indonesia menjelaskan bahwa pejabat pemerintah wajib menggunakan teknologi informasi, untuk mendukung tata pemerintahan yang baik.⁵⁶

Untuk melihat apakah kebijakan pemerintah desa itu sudah sesuai, maka peneliti melihat bagaimana kebijakan pemerintah desa terkait adanya *website* desa di Desa Tirta Kencana, sebagai berikut :

1. Efektivitas

Sistem informasi mengenai *website* desa di Tirta Kencana ini belum efektif dalam hal menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan kurang updatenya informasi pada *website* tersebut. Selain dari pada itu, tidak semua masyarakat bisa mengakses *website* desa tersebut karena tidak semua masyarakat desa mengetahui adanya *website* tersebut dan tidak semua masyarakat bisa menggunakan dan tidak semua masyarakat mempunyai *Gadget* atau *Handphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Tirta Kencana yaitu dengan Bapak Iqbal dan Sriyanto, mengatakan bahwa :

⁵⁶ Intruksi Presiden No 6 Tahun 2001, Tentang *Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Sejauh ini jika ingin mengetahui tentang informasi desa langsung datang ke kantor desa ataupun mendapatkan informasi dari grup *whatsApp*.”⁵⁷

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Desa dengan Bapak Joko Suwondo, S.Pt, mengatakan bahwa :

“Desa Tirta Kencana ini memiliki beberapa sistem informasi termasuk *website* desa yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat desa. *Website* desa ini diadakan pada tahun 2020 lalu. Dibuatnya *website* ini selain merupakan amanat dari Pemerintahan Desa, web ini dibuat karena untuk memudahkan masyarakat dalam menerima informasi terkait desa.”⁵⁸

Tujuan adanya pembuatan *website* desa ini agar Desa Tirta Kencana ini diketahui oleh masyarakat luar, dan untuk memudahkan masyarakat setempat untuk mengetahui informasi dari desa, seperti hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sekertaris Desa Bapak Agus Purwanto, sebagai berikut :

“Tujuan pembuatan *website* desa ini adalah agar pemerintah desa lebih transparan dalam memberikan informasi-informasi kepada masyarakat mengenai anggaran desa dan pembangunan desa. Diharapkan setelah adanya *website* ini, menjadikan Desa Tirta Kencana lebih baik untuk kedepannya.”⁵⁹

Dalam pengadaan *website* di desa ada beberapa kendala sehingga membuat efektivitas dari pengadaan *website* tidak berjalan dengan semestinya, seperti yang dikatakan oleh Bapak Kepala Desa yaitu :

“*Website* desa di Desa Tirta Kencana ini belum bisa diakses secara keseluruhan dikarenakan adanya hambatan yang membuat aktivitas dalam *web* tersebut tidak bisa digunakan.”⁶⁰

⁵⁷ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Iqbal dan Sriyanto, tanggal 12 Mei 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, tanggal 5 Mei 2023

⁵⁹ Wawancara dengan Sekertaris Desa Bapak Agus Purwanto, tanggal 9 Mei 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, tanggal 5 Mei 2023

Salah satu kendala yang membuat efektivitas sistem informasi desa ini tidak berjalan karena ada sebagian masyarakat yang tidak bisa mengakses internet karena tidak mempunyai *Handphone*, seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu kaur desa, beliau mengatakan bahwa :

“Selama ini pihak Desa tidak hanya memberi informasi melalui internet, akan tetapi pihak desa juga menyediakan papan informasi seperti *banner* atau *baliho*, dengan adanya papan informasi tersebut agar memudahkan masyarakat yang tidak bisa mengakses internet dan juga memudahkan pihak aparat desa untuk menyampaikan informasi, terutama dalam proses pembangunan.”⁶¹

Hasil wawancara dengan Masyarakat yaitu dengan Bapak Gito Gimán, beliau mengatakan bahwa :

“Jika ada informasi mengenai dana desa yang dilakukan setiap tahun itu biasanya melihat dari baliho besar yang ada di depan kantor desa, karena biasanya setiap tahun ada anggaran ataupun pengumuman tentang desa yang diletakkan di depan kantor desa.”⁶²

Sedangkan hasil wawancara dengan masyarakat yaitu dengan Bapak Rosyid dan Sriyanto beliau mengatakan bahwa “

“Selain melihat informasi dari baliho saya biasanya juga mendapatkan informasi lewat *Handphone* ataupun jika ingin mengetahui tentang informasi lainnya saya langsung datang ke kantor desa.”⁶³

Dari hasil wawancara diatas menyimpulkan bahwa tujuan diadakannya *website* desa memudahkan masyarakat mengetahui informasi-informasi tentang desa dan memudahkan masyarakat mengetahui adanya Desa Tirta Kencana, namun efektivitas dalam pengadaan *website* desa ini tidak berjalan dengan baik

⁶¹ Wawancara dengan Kaur Teknologi Informasi Desa Bapak Mahendra Santoso, S.Kom, tanggal 12 Mei 2023

⁶² Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Gito, tanggal 12 Mei 2023

⁶³ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Rosyid dan Sriyanto, tanggal 12 Mei 2023

karena adanya beberapa kendala seperti masih ada masyarakat yang tidak mengerti tentang dunia internet, untuk mengetahui informasi tentang desa masyarakat bisa melihat papan informasi desa seperti baliho, pihak aparat desa menyediakan papan informasi di desa.

2. Efisiensi

Dalam poin efisiensi ini tidak jauh dari poin efektivitas diatas, efektivitas merupakan keberhasilan dalam menjalankan suatu program, sedangkan efisiensi membahas tentang jumlah yang diperlukan dalam menyediakan program tersebut. Efisiensi ini juga berkenaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam kebijakan adanya program tersebut. Biaya dalam pembuatan *website* desa ini berasal dari anggaran dana desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa yaitu Bapak Joko Suwondo, S.Pt, beliau menyebutkan bahwa :

“Anggaran yang dikeluarkan dalam penyediaan jaringan informasi berbasis internet seperti *website* desa ini tidaklah kecil, dan Desa belum menyanggupi untuk mengeluarkan dana sebanyak itu, sehingga Desa Tirta Kencana hanya bisa membayar untuk pembuatan awalnya saja.”⁶⁴

Dengan adanya hasil wawancara bersama Kepala Desa, diikuti hasil wawancara dengan bapak kaur desa yaitu Bapak Agus Purwanto dan Bapak Muslih, beliau juga mengutarakan hal yang sama dengan bapak kepala desa :

“Anggaran yang digunakan untuk membuat *website* desa ini tidak sedikit, dan Desa Tirta Kencana ini hanya mampu membayar domain saja dan pembayaran pada sistem ini harus setiap tahun dan desa ini belum

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, tanggal 5 Mei 2023

mempunyai sponsor dalam hal pendanaan, seperti dari pemerintah pusat.”⁶⁵

Hasil wawancara dengan aparat desa yaitu bapak Mahendra Santoso, S.Kom beliau mengatakan bahwa :

“Anggaran yang dipunyai oleh Desa tidak mencukupi untuk membeli rangkaian yang ada di dalam *website* desa karena anggaran yang diperlukan itu sangat banyak dan pembayaran dilakukan setiap sekali dalam setahun, sedangkan di desa masih banyak anggaran-anggaran yang harus dibayarkan, sementara ini desa membuat *website* yang didapatkan dari kominfo.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam sistem efisiensi ini juga belum berjalan dengan baik karena belum adanya dana mengenai pembuatan lebih lanjut sistem informasi seperti *website* desa ini, Aparatur Desa Tirta Kencana baru bisa membayar seperti domain, dan pembayaran ini dilakukan setiap 1 tahun satu kali.

3. Pemerataan

Dalam kebijakan pemerintah pemerataan dapat dikatakan mempunyai arti keadilan yang diberikan dan juga diperoleh sasaran kebijakan pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Joko Suwondo, S.Pt beliau mengatakan bahwa :

“Masyarakat Desa Tirta Kencana tidak semua mengetahui akan adanya *website* desa ini, dan sebagian masyarakat yang mengetahuipun tidak mengakses web tersebut, karena biasanya mereka mengakses melewati *Wikipedia* tentang Desa Tirta Kencana, karena di isi di dalamnya hampir sama.”⁶⁷

⁶⁵ Wawancara dengan Kaur Desa Bapak Agus Purwanto dan Bapak Muslih, tanggal 9 Mei 2023

⁶⁶ Wawancara dengan Kaur Desa Bapak Mahendra Santoso, S.Kom, tanggal 12 Mei 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, S.Pt, tanggal 5 Mei 2023

Sama halnya yang dikatakan oleh masyarakat setempat, seperti yang dikatakan dengan Bapak Mukhlis, Rosyid dan Sriyanto yaitu :

“Kebanyakan masyarakat di Desa Tirta Kencana bila ingin mengetahui tentang seberapa banyak penduduk ataupun informasi lainnya yang seharusnya ada di *website* desa, masyarakat memilih langsung datang ke kantor desa ataupun mencarinya melalui internet seperti *Wikipedia*.”⁶⁸

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwasannya pemerataan *website* desa di Desa Tirta Kencana belum merata, belum mencakup seluruh masyarakat desa, karena masih ada masyarakat yang belum mengetahui tentang *website* tersebut dan di dalam *website* tersebut belum terisi lengkap.

4. Responsivitas

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan masyarakat setempat, beliau memberi tanggapan mengenai sistem informasi di desa terutama tentang pengadaan *website* desa mereka menganggap bahwa dengan adanya *web* tersebut itu baik, walaupun beberapa ada yang mengatakan bahwa masih ada masyarakat yang tidak mengetahui adanya *web* tersebut karena faktor dari umur dan ada yang tidak mengetahui caranya memakai *Handphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yaitu dengan bapak Gito beliau mengatakan bahwa :

“Dengan adanya pengadaan *website* desa di Desa Tirta Kencana ini sangat bagus karena sudah mulai berkembang informasi tentang desa, tetapi masih banyak masyarakat yang kurang mengerti bagaimana cara penggunaan *web* tersebut, dan adanya beberapa masyarakat yang tidak bisa mengaksesnya dikarenakan faktor dari umur yang sudah tua.”⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Mukhlis, Rosyid dan Sriyanto tanggal 12 Mei 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak Gito, tanggal 12 Mei 2023

Selain itu, ada juga wawancara dengan salah satu masyarakat yang mengatakan bahwa :

“Jika dilihat dari isi *website* desa itu belum ada banyak fitur yang bisa dilihat dan belum jelas apa saja yang ada di dalamnya, untuk itu pihak dari desa harus sering menegaskan kepada yang mengetahui akan hal ini agar bisa dilengkapi sehingga kita sebagai masyarakat bisa mengakses informasi lewat *web* tersebut agar kita sebagai masyarakat tidak harus datang ke kantor desa hanya untuk mendapatkan informasi tentang desa, mengingat zaman sekarang semua sudah menggunakan teknologi.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Tirta Kencana mendukung dengan adanya *website* desa, karena dengan adanya *web* tersebut bisa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang desa dan masyarakat tidak ketinggalan updetan tentang informasi desa.

C. Kendala Dan Upaya Pemerintah Desa Untuk Menyediakan Perangkat Jaringan Informasi

Untuk mencapai keberhasilan *e-government* dalam layanan administrasi desa berbasis internet, ada beberapa faktor yang dalam penyediaan sistem informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi.

F. Kendala Pemerintah Desa dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan orang-orang yang produktif dan aktif bekerja dalam suatu organisasi, entah itu di lembaga atau perusahaan.

⁷⁰ Wawancara dengan Masyarakat Desa Bapak sriyanto, tanggal 12 Mei 2023

Mereka dianggap sebagai aset dan perlu dilatih serta dikembangkan kemampuannya. Secara umum Sumber Daya Manusia terdiri dari dua kategori yaitu Sumber Daya Manusia Makro dan Sumber Daya Mikro.

1) Sumber Daya Manusia Makro

Sumber Daya Manusia Makro merupakan jumlah penduduk dalam usia produktif yang ada di sebuah wilayah baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja.

2) Sumber Daya Manusia Mikro

Sumber Daya Manusia Mikro merupakan manusia yang bekerja menjadi anggota pada suatu organisasi, yang biasa disebut dengan pegawai, karyawan dan lain sebagainya. Secara lebih khusus SDM Mikro dilingkungan organisasi dapat dilihat dari tiga pengertian berikut :

- a) Sumber Daya Manusia merupakan orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset dalam organisasi yang dapat dihitung jumlahnya.
- b) Sumber Daya Manusia merupakan potensi yang menjadi penggerak dalam suatu organisasi.
- c) Sumber Daya Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, sebagai penggerak organisasi berbeda dengan sumber daya lainnya. Nilai-nilai kemanusiaan yang dimiliki yaitu mengharuskan

Sumber Daya Manusia diperlakukan secara berlainan dengan sumber daya lainnya.⁷¹

Sumber Daya Manusia di Desa Tirta Kencana dalam layanan sistem informasi berbasis internet masih kurang. Ada beberapa kendala yang ada, yaitu tidak semua perangkat desa menguasai dan mengerti akan adanya TIK. Dan tidak banyaknya perangkat yang terlatih dalam penyediaan *website* di desa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Kaur Desa yaitu Bapak Muslih, beliau menyebutkan bahwa :

“Sumber Daya Manusia di Desa ini sangat kurang karena tidak semua perangkat yang ada di desa bisa mengerti akan penggunaan *website* desa, tetapi semua perangkat desa bisa menggunakan komputer.”⁷²

Sumber Daya Manusia yang mengoperasikan sistem informasi desa berdasarkan hasil wawancara, Desa Tirta Kencana ini belum bisa mengikuti perkembangan zaman seperti saat ini, terutama pada operator yang bisa menangani tentang sistem informasi desa. Dengan ini, untuk memberi informasi kepada masyarakat membuat pihak aparat desa merasa kesulitan. Kurangnya operator mengenai sistem informasi desa ini dikarenakan kurangnya pelatihan dari pusat mengenai sistem ini.

Jadi Upaya yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukannya kemampuan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

⁷¹ Eri Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 9 no.2 Agustus 2019

⁷² Wawancara dengan Kaur Pemerintahan Bapak Muslih, tanggal 9 mei 2023

dan pemberian pelayanan yang baik oleh para aparatur desa kepada masyarakat.

b. Anggaran

Anggaran untuk layanan untuk masyarakat terkait layanan berbasis internet merupakan salah satu hal terpenting untuk mendukung keberhasilan *e-government* di desa. Urusan anggaran disini merupakan urusan yang penting karena membutuhkan pertanggungjawaban yang sangat besar.

Dalam aspek anggaran di Desa Tirta Kencana masih mengalami kendala dalam besaran anggaran yang diperlukan untuk membangun sistem informasi berbasis internet. Pengadaan server *website* ini terbilang mahal jadi di desa ini cuman bisa membayar domain atau belum kuat untuk membeli server langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa dengan Bapak Joko Suwondo, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam hal anggaran mengenai sistem informasi desa berbasis *website* ini desa tidak memiliki anggaran yang cukup banyak, jadi dalam pembuatan layanan melalui *website* desa ini belum bisa digunakan secara menyeluruh karena pihak pemerintah desa belum bisa membuat halaman *website* tersebut secara utuh.”⁷³

Pendapat tersebut juga sependapat dengan Bapak Muslih selaku Kaur Desa Tirta Kencana, beliau mengatakan bahwa :

“Anggaran ini merupakan salah satu kendala dalam pembuatan sistem informasi berbasis *website* desa, karena pembuatan *web* tersebut memerlukan biaya yang banyak dan pemerintah Desa Tirta Kencana

⁷³ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, tanggal 5 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belum bisa untuk membayarnya, hal yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu dengan membayar domain kepada pemerintah pusat guna untuk membuat akun *website* desa.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwasannya Pemerintah Desa Tirta Kencana belum bisa memenuhi anggaran dari Pemerintah Pusat mengenai adanya sistem informasi berbasis *website* desa, karena pihak desa belum memiliki dana yang cukup besar untuk melanjutkan pembuatan *web* tersebut, namun pihak pemerintah desa sudah membuat akun *web* desa dengan membayar domain sehingga sudah ada alamat untuk bisa mengakses *website* desa tersebut, akan tetapi isi dari *website* tersebut belum terstruktur dan belum lengkap.

c. Pelayanan

Pelayanan merupakan sebuah perbuatan seseorang atau organisasi dalam memberikan sebuah kepuasan kepada seorang pemimpin, pelanggan dan sesama pekerja. Sedangkan kualitas penilaian layanan dari konsumen itu sangat diharapkan. Berikut ada beberapa kualitas tentang pelayanan :

- 3) Bukti fisik, layanan ini merupakan adanya kepedulian oleh penyedia jasa atau yang mempunyai pekerjaan kepada konsumen dengan bukti yang nyata.
- 4) Keandalan, merupakan kemampuan sebuah perusahaan yang berjanji dalam memberi pelayanan yang tepat waktu dan akurat.

⁷⁴ Wawancara dengan Kaur Pemerintah Desa Bapak Muslih, tanggal 9 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Daya tanggap, merupakan pelaksanaan dari pelayanan dengan cepat oleh karyawan.
- 6) Jaminan, layanan ini berarti adanya sifat kepercayaan diri dari seorang pelanggan kepada orang yang bekerja atau karyawan terhadap jasa yang sudah ditawarkan.
- 7) Kepedulian, hal ini merupakan bentuk perhatian yang diberikan dari sebuah perusahaan kepada karyawan terhadap memenuhi kebutuhan dari konsumen.⁷⁵

Pelayanan Sistem Informasi Desa ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara online yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Dengan adanya *website* desa ini dibuat untuk memudahkan masyarakat desa untuk mendapatkan informasi tentang desa terutama dalam hal pembangunan desa.

Layanan Informasi desa melalui *website* desa merupakan cara bagi pemerintah desa dalam hal menyampaikan informasi dengan cepat kepada perangkat desa, masyarakat desa, organisasi yang ada di desa serta komunitas – komunitas yang ada di desa. Selain itu masyarakat juga bisa melakukan pemberian masukan atau komentar kepada pemerintah desa melalui layanan informasi untuk pengembangan desa kearah yang lebih baik lagi.

Layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat sangat beragam. Dengan adanya kemjuan teknologi harapannya dapat diterapkan untuk memenuhi

⁷⁵ Ika Widiastuti, *Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat*, Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian. Vol. 02, No. 3, September 2022

layanan masyarakat yang ada di desa seperti pembuatan KTP, KK, AKTE dan lain sebagainya.

Permasalahan yang sering terjadi pada hal pelayanan yaitu prosedur pelayanan yang terlalu rumit, pelayanan yang memakan waktu yang lama, kemudian akses internet yang sering terputus karena sering padamnya aliran listrik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaur Desa yaitu dengan Bapak Muslih, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam hal Pelayanan di Desa Tirta Kencana dilakukan secara online atau dengan sistem komputerisasi, namun dalam hal pembuatan KTP pihak Desa hanya membantu dalam hal pelengkapan data, dan dilakukan pembuatannya itu di kantor dukcapil.”⁷⁶

Pendapat tersebut sama halnya dengan jawaban wawancara dengan Sekertaris Desa yaitu Bapak Agus Purwanto, beliau mengatakan bahwa :

“Sistem Pelayanan di Desa Tirta Kencana dalam hal pembuatan Akte kelahiran, Surat pindah, surat kerja dan lain sebagainya sudah bisa diurus menggunakan komputer atau diurus menggunakan sistem online.”⁷⁷

Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Tirta Kencana dengan Bapak Muhkis yang mengatakan bahwa :

“Sebagai masyarakat kami tidak banyak menuntut kepada pihak Pemerintah Desa Tirta Kencana. Cukup melayani masyarakat dengan baik, dan tidak melakukan pungli ataupun juga korupsi menurut saya sudah memenuhi dari kategori pemerintah yang baik. Terkait dengan adanya sistem informasi desa berbasis komputer ini sudah

⁷⁶ Wawancara dengan Kaur Pemerintahan Bapak Muslih, tanggal 9 Mei 2023

⁷⁷ Wawancara dengan Sekertaris Desa Bapak Agus Purwanto, tanggal 9 Mei 2023

memberikan akses bagi masyarakat dengan sangat mudah, apalagi jika proses pelayanannya semakin maju seperti peningkatan dalam pembuatan *website* desa tersebut.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai pelayanan sistem informasi desa dengan adanya sistem ini memudahkan perangkat desa dalam melayani masyarakat desa Tirta Kencana. Pelayanan kepada masyarakat ini akan lebih mudah ketika menggunakan sistem informasi desa berbasis internet atau komputer ini. Sehingga membuat pemerintah desa tidak membuang waktu dalam hal melayani kebutuhan masyarakat desa tirta kencana.

2. Upaya Pemerintah Desa Tirta Kencana dalam penyediaan perangkat jaringan informasi.

Upaya merupakan sebuah usaha untuk mencapai sesuatu yang dimaksud, memecahkan suatu masalah dan mencari jalan keluar. Adapun pengertian usaha dalam bahasa yaitu merupakan kegiatan yang mengarahkan pikiran, tenaga dan badan untuk memperoleh sesuatu. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tirta Kencana dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penyediaan jaringan informasi yaitu dengan adanya pelatihan kepada pihak pemerintah desa dan sosialisasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, S.Pt, mengatakan bahwa :

“Dalam mengatasi kendala yang ada di Desa seperti belum meratanya perangkat desa yang belum banyak mengetahui tentang sistem *website* ini, saya selaku kepala desa menghimbau kepada aparat desa untuk melaksanakan pelatihan.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Masyarakat Bapak Mukhlis, tanggal 12 Mei 2023

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Joko Suwondo, S.Pt, tanggal 5 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa diatas didukung oleh hasil jawaban dengan Kaur Pemerintahan yaitu Bapak Muslih menyebutkan bahwa :

“Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penyediaan jaringan informasi yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan kepada kaur-kaur desa, dan peningkatan dana kas desa.”⁸⁰

Dengan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam penyediaan jaringan informasi di desa yaitu dengan melakukan meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melaksanakan pelatihan kepada kaur-kaur desa dan melakukan sosialisai kepada masyarakat guna mengetahui adanya sistem informasi desa berbasis *website* desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

⁸⁰ Wawancara dengan Kaur Pemerintahan Bapak Muslih, tanggal 9 Mei 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi desa merupakan hak dari pemerintahan desa dan merupakan kewajiban dari pemerintah kabupaten/kota, penerapan sistem informasi desa dimana pemerintah kabupaten atau kota menyediakan sarana-prasarana berupa perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan serta sumber daya manusia sebagai pengelola atau operatornya. Sistem Informasi berbasis internet di Desa Tirta Kencana yaitu, *website* desa, Prodeskel, epdeskel dan sipades. *Website* di Desa Tirta Kencana mulai ada sejak tahun 2020 dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai desa. Akan tetapi dalam pelaksanaan *website* tersebut belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan masyarakat yang mengatakan bahwa tidak semua masyarakat mengerti akan adanya *website* tersebut. Karena belum adanya sosialisasi mengenai hal tersebut.
2. Kebijakan Pemerintah Desa Tirta Kencana dalam menyediakan perangkat jaringan informasi belum efektif dan efisien karena adanya beberapa kendala seperti masih ada masyarakat yang tidak mengerti tentang dunia internet, untuk mengetahui informasi tentang desa masyarakat tersebut harus datang ke kantor desa dan melihat di papan informasi ataupun di baliho yang ada di depan kantor desa. Dan kurangnya dana mengenai pembuatan *website* desa lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lanjut. Dalam hal pemerataan *website* desa juga masuk dalam kategori belum merata karena belum mencakup seluruh masyarakat desa. Dan Responsivitas, masyarakat Desa Tirta Kencana mendukung adanya *website* desa ini karena dengan adanya *web* tersebut membuat masyarakat tidak ketinggalan informasi tentang desa.

3. Kendala yang dialami Pemerintah Desa Tirta Kencana diantaranya yaitu :
Sumber Daya Manusia, dalam hal ini di Desa Tirta Kencana belum bisa mengikuti perkembangan zaman terutama pada operator yang bisa menangani tentang sistem informasi desa, kurangnya pihak aparat desa yang belum mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi berbasis internet yang ada di kantor desa. Dalam hal pendanaan untuk *website* desa Pemerintah Desa Tirta Kencana belum bisa memenuhi anggaran dari pemerintah pusat sehingga *website* desa belum terisi dengan yang semestinya. Dalam hal pelayanan di Desa Tirta Kencana sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga pemerintah desa mudah untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kemudian Upaya yang harus dilakukan oleh Pemerintah Desa Tirta Kencana yaitu dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia yaitu dengan melaksanakan pelatihan kepada aparat desa, melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

B. SARAN

Adapun saran atau masukan dari hasil penelitian diatas yaitu :

1. Disarankan untuk Pemerintahan Desa Tirta Kencana untuk meningkatkan jumlah SDM yang mampu mengoprasikan teknologi di tingkat desa.
2. Disarankan untuk Pemerintahan Desa Tirta Kencana untuk mengadakan pelatihan – pelatihan mengenai *website* untuk semua perangkat desa.
3. Disarankan untuk Pemerintahan Desa Tirta Kencana untuk memaksimalkan sosialisasi mengenai sistem informasi desa di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Litelatur

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, QS. Al-A'raf ayat 52, Jakarta 2017
- Buku Ajar Mahasiswa Semester VII 2012-2013 Prodi Ilmu Pemerintahan Didit Praditnya, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Tingkat Pemerintahan Desa*, Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol 17, No 2, Desember 2014
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,2017)
- Dudi Parulian, Nurmala Dewi Qadarsih, Willy Johan Putra, *Sistem Informasi Penanganan Gangguan Vsat Pada Customer Berbasis Java Di PT Satkomindo Mediyasa*, Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK), Vol 4, No 1 (2020).
- Dwi Priyanti dan Siska Irani, *Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. Indonesian Journal on Networking and Security. Vol 2, No 4, Jakarta (2013)
- Edwi Arief Sosiawan, *Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E-Government Di Indonesia*, Jurnal Internasional, Vol 1, No 5 (2008)
- Eri Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 9 no.2 Agustus 2019
- Ika Widiastuti, *Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat*, Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian. Vol. 02, No. 3, September 2022
- Inggrid K. Rompis, Florence D.J Lengkong dan Gustaf.B.Tampi, *Implementasi program kampung keluarga berencana di Desa Kapoya*, Jurnal Administrasi Publik, vol.VIII, No. 116 (2022)
- Lailly Mufidah, *Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Program Petani Mandiri (PPM)*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1, No 7 (2020)
- Rahimi Fitri, Arifin Noor Asyikin, Dan Agus Setiyo Budi Nugroho, *Pengembangan System Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK*, Jurnal Positif, Vol 3, No.2, 2017
- Ramadhani Samboga, Moh. Thobibi Alfani, Diniy Hidayatur Rahma. *Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicias Kecamatan Wajak Kabupaten Malang*. Jurnal Graha Pengabdian. 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Syalom M.C. Lenak, Ismail Sumampow dan Welly Waworundeng, *Efektifitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohn*, Jurnal Governance, Vol.1 No. 1 (2021)

Tim Penyusun Penulisan Skripsi Ilmu Sosial Fakultas Syariah, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, (Jambi, Fakultas Syariah Uin Sts Jambi, 2020), hlm. 50.

Tim Penyusun, *Pedoman Skripsi Ilmu Sosial Fakultas Syariah UIN STS Jambi*, Palembang, Fakultas Syariah, Jambi 2020, Hlm 27

B. Peraturan – peraturan

Instruksi Presiden No.6 Tahun 2001 *Tentang Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia.*

Intruksi Presiden No 3 Tahun 2003 *Tentang Strategi Pengembangan E-Goverenment*

Kementrian Dalam Negeri No 12 Tahun 2007 *Tentang Penyusunan dan Pendayagunaan Profil Desa dan Kelurahan.*

Pemerintahan Dalam Negeri No. 1 Tahun 2016 *Tentang Pengelolaan Aset Desa dan Pemerintahan Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 tentang Peengelolaan Keuangan Desa.*

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2006

Permendagri No. 81 Tahun 2015 *Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan*

UU NO 14 Tahun 2008 *tentang Keterbukaan Informasi Publik*

UU NO 6 Tahun 2014 *Pasal 78 tentang Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan*

UU NO 6 Tahun 2014 *Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa*

C Lain-lain

Ade Putra Ode Amane, Sri Ayu Laali, dll. *Pendampingan Penyusunan Dan Pemutakhairan Profil Desa Awu Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 12, Mei 2022.

Budi Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Pressindo (2002)

Faried Ali, *Buku Tentang Studi Kebijakan Pemerintah*, Bandung 2012

Hana Amelinda Azalia, *Implementasi Program Sistem Informasi Desa (studi kasus : Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri)*, jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017

Husaini Usman, Purnomo. *Metode Penelitian Sosial*. (PT umi Aksaea:2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Lena Riani, *Kebijakan Website Desa Terhadap Penyebaran Informasi Pembangunan Di Gampong Lampeudaya Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020
- Muslihin, S.Pd.I, M.Pd.I. *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. September 05, 2012. Artikel 19.15 WIB.
- Mutia Ismail, *Konsep Sistem Informasi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara. <http://directory.umm.ac.id/SI-PT/akuntansi-mutia.pdf>
- Nur Rokhman, S.St., M.Kom, *Sistem Informasi Adalah Kombinasi Teknologi dan Aktivitas Manusia*, Universitas STEKOM, 2021
- Nurmayani, *Hukum Administrasi Daerah*, Bandar Lampung: UNILS (2009) (Skripsi Apriyatno, 2016:12)
- Penelitian ilmiah.com, sumber data penelitian karya ilmiah/makah, oleh Rina Hayati di posting pada 19 Maret 2022/ artikel.22..41 WIB
- Prabowo Aji Sumitro, Ramdhan Bara, Dkk, *Mengelola Website Desa Menggunakan Aplikasi CMS Wordpress*, 2017
- Profil Website Desa Tirta Kencana <https://tirtakencana.simsa.id/>
- Subandi, *Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Di PAUD Terpadu Kutilang 2 Pasir Garam PangkalPinang Berbasis Dekstop*, PangkalPinang Bangka Belitung, 2018
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung, 2014)
- Suharno, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, Yogyakarta: UNY Press (2010)
- Syamsudin dan Vismaia S.Damainti, *Metode Penelitian Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Wawan Setiawan, S.Si, *E-Goverenment*, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah, Bangka Belitung 2017
- Wikipedia Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi
https://id.wikipedia.org/wiki/Tirta_Kencana,_Rimbo_Bujang,_Tebo
- Yayang Mukti Nuraini, *Disiplin Kerja Pegawai Melalui Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online Di Kantor Camat Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari*. Skripsi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi, 2022
- Yoga Pratama, *Penerapan Program Smart City Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Keluhan Masyarakat Online Kota Jambi (Sikesal)*. Skripsi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi, 2022
- Yunaidi Maryowan, *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan)*, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2016

Yunita Trimarsiah Dan Muhajir Rafat, *Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja*, Jurnal Ilmiah Matrik , Vol. 19 No. 1 April 2017

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- /D.II.1/PP.00.11/4/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 14 April 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Tirta Kencana
Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo Jambi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Tissa Arista Farani
NIM : 105190008
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Kebijakan Pemerintah Desa dalam Penyediaan Perangkat Jaringan Informasi (Studi di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Jambi**

Lokasi Penelitian : Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Jambi
Waktu Penelitian : 14 April 2023 – 14 Juli 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah
1	Joko Suwondo, S.Pt	Kepala Desa Tirta Kencana	1
2	Agus Purwanto	Sekretaris Desa Tirta Kencana	1
3	Mahendra Santoso, S.Kom	Kaur TI Desa Tirta Kencana	1
4	Muslih	Kaur Pemerintahan Desa Tirta Kencana	1
5	Mukhlis	Masyarakat Desa Tirta Kencana	1
6	Iqbal	Masyarakat Desa Tirta Kencana	1
7	Rosyid	Masyarakat Desa Tirta Kencana	1
8	Gito Gimam	Masyarakat Desa Tirta Kencana	1
9	Sriyanto	Masyarakat Desa Tirta Kencana	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian

No	Bentuk Pertanyaan
1	Bagaimanakah peran aparat Pemerintahan Desa Tirta Kencana dalam menerapkan prinsip transparansi dengan adanya sistem informasi desa ?
2	Apakah Kepala Desa memiliki peranan yang penting dalam membuat kebijakan tentang penyediaan jaringan informasi di Desa Tirta Kencana ?
3.	Melalui apakah aparat Pemerintahan Desa Tirta Kencana dalam memberikan informasi mengenai tanggungjawab pemerintah terkait pelaksanaan pembangunan desa ?
4.	Apakah saat ini Desa Tirta Kencana memiliki sistem informasi berbasis <i>website</i> desa ?
5.	Apa tujuan dari pengadaan <i>website</i> desa ?
6	Apakah semua masyarakat desa bisa mengakses informasi tentang pemerintaha desa secara terbuka, artinya sistem informasi bisa dibuka kapan saja dan dimana saja ?
7	Apakah semua kinerja dari Pemerintahan Desa Tirta Kencana sudah terkomputerisasi, dan apakah pegawai di desa dapat memahami atau mengoprasikan komputer ?
8	Apakah ada kendala dalam penggunaan sistem jaringan informasi desa selama ada sistem informasi ?
9	Bagaimanakah cara mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa Desa Tirta Kencana sudah memiliki sistem informasi desa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

LAMPIRAN



Dokumentasi memasukkan surat riset



**Dokumentasi bersama Bapak Kepala Desa dan Sekertaris Desa Tirta
Kencana**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember



Dokumentasi Bersama
Bapak Sriyanto Sebagai
Masyarakat Desa Tirta
Kencana



Dokumentasi Bersama
Bapak Gito Giman
Sebagai Masyarakat
Desa Tirta Kencana



Dokumentasi Bersama
Bapak Mukhlis Sebagai
Masyarakat Desa Tirta
Kencana



Dokumentasi Bersama
Bapak Rosyd Sebagai
Masyarakat Desa Tirta
Kencana



Dokumentasi Bersama
Bapak Iqbal Sebagai
Masyarakat Desa Tirta
Kencana



Dokumentasi Komputer Di Desa Tirta Kencana



Dokumentasi Baliho Desa Tirta Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Tissa Arista Farani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Rimbo Bujang, 09 April 2001

Alamat : Jl. Meranti Unit 6, Desa Tirta Kencana,
Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten
Tebo, Provinsi Jambi.

No.Tlp/HP : -

Nama Ayah : Sodiq, S.H

Nama Ibu : Duwi Rimbo Wati, S.Pd

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, Tahun Lulus : SDN 199/VIII Desa Tirta Kecana, 2013

SMP/MTSN, Tahun Lulus : MTS Raudhatul Mujawwidin, 2016

SMA/MA, Tahun Lulus : MA Raudhatul Mujawwidin, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi